

## ABSTRAK

**Syaifullah Alfinddio** "Implementasi Pembacaan Hizib Shoghir dan Implikasi Terhadap Stabilitas Pondok (Studi *Living Qur'an* di Ponpes Attaqwa Pusat KH. Noer Alie Bekasi)." Skripsi, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

Skripsi ini meneliti tentang kajian *Living Qur'an* terhadap Implementasi Pembacaan Hizib Shoghir serta Implikasi terhadap stabilitas pondok pada Pondok Pesantren Attaqwa Pusat yang didirikan oleh Pahlawan Nasional KH. Noer Alie di Bekasi Utara. Hizib Shoghir itu merupakan suatu wirid yang rutin dibacakan oleh santri maupun guru yang berada di pondok hingga saat ini. Hizib ini terdiri dari beberapa potongan ayat Al-Qur'an sehingga menjadi kajian *Living Qur'an* bagi penelitian ini. Hizib ini juga merupakan ciri khas dari Pondok Pesantren Attaqwa ini. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap Kajian *Living Qur'an* dari Pembacaan Hizib Shoghir ini.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengklarifikasi isu-isu berikut yang disebutkan saat menulis skripsi ini. *Pertama*, Mendeskripsikan Hizib Shoghir. *Kedua*, Menjelaskan bentuk pengamalan Hizib Shoghir kepada santri. *Ketiga*, Mendeskripsikan manfaat serta dampak dari pembacaan Hizib Shoghir bagi kestabilan pondok atau santri Ponpes Attaqwa Pusat KH. Noer Alie Bekasi.

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif-deskriptif menggunakan pendekatan sosiologi pengetahuan teori implementasi dan implikasi. Dimana metode ini melibatkan pengumpulan data yang beragam, seperti observasi, wawancara, dan analisis dokumen, dengan tujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang diteliti. Selain itu, penelitian kualitatif juga memanfaatkan berbagai pendekatan dan teknik analisis yang sesuai dengan konteks dan tujuan penelitian.

Dari penelitian ini, penulis menyimpulkan bahwa Hizib menurut istilah ialah sebagai kumpulan doa-doa yang berasal dari Al-Qur'an atau hadis, yang dibaca pada waktu-waktu tertentu dan dengan cara-cara tertentu. Sedangkan arti Shoghir secara bahasa ialah kecil atau pendek. Jadi jika disimpulkan Hizib Shoghir ini memiliki arti bacaan wirid atau hizib yang pendek. Bentuk pengamalan Hizib Shoghir yang dilakukan oleh santri saat ini ialah ada 4 (empat) prosesi : Yang *pertama*, dilakukan setelah membaca wirid sholat shubuh dan maghrib. Yang *kedua*, yaitu membacakan *tawassul* kepada KH. Noer Alie dan para guru-gurunya yang mengijazahkan. Yang *ketiga*, membacakan Hizib Shoghir sesuai dengan teks yang sesuai anjurannya, di bawah ini akan dijelaskan. Yang *keempat*, setelah dilakukan semuanya, maka ditutup dengan do'a penutup. Berikut manfaat serta dampak dari pengamalan Hizib ini terhadap pribadi ialah salah satunya yaitu sebagai perlindungan diri dari segala hal yang ingin berbuat jahat terhadap kita zhohir maupun bathin, dan memohon kepada Allah SWT agar diberikan keamanan serta ketentraman bagi lingkungan pondok. Dalam memaknai kegiatan ini berdasarkan analisis teori sosiologi pengetahuan Karl Mannheim mayoritas santri Pondok Pesantren Attaqwa Pusat KH. Noer Alie Bekasi menganggap kegiatan membaca Hizib tersebut sebagai suatu tameng keimanan, sebagai do'a, penenang hati, dan perlindungan diri.

**Kata Kunci : Implementasi, Hizib Shoghir, Implikasi, dan *Living Qur'an***